BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kota Yogyakarta pada bulan Mei 2022 dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kadar hemoglobin dan volume PRC metode sentrifugasi dengan gravitasi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 kantong masing-masing 30 sampel menggunakan metode sentrifugasi dan 30 kantong menggunakan metode gravitasi.

Tabel 4.1 Rata-rata Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Volume Packed Red Cell (PRC) di UTD PMI Kota Yogyakarta tahun 2022

Parameter	Metode	Rata-Rata
Kadar Hb (gram/unit)	Gravitasi	49,80 gram/unit
	Sentrifugasi	52,37 gram/unit
Volume PRC (ml)	Gravitasi	235,93 ml
	Sentrifugasi	238,50 ml

Berdsarkan tabel 4.1 diperoleh nilai rata-rata kadar Hb metode gravitasi 49.80 gram/unit dan metode sentifugasi 52,37 gram/unit. Nilai rata-rata kedua variabel masih dalam kriteria QC karena standar rentang nilai kadar Hb untuk QC adalah 45 gram/unit. Sedangkan nilai rata-rata volume PRC metode gravitasi 235.93 ml dan metode sentrifugasi 238.50 ml. Nilai volume kedua metode memenuhi standar QC karena standar rentang volume untuk QC adalah 218 ± 39 ml.

Hasil pemeriksaan kadar Hb dan volume PRC didapat kemudian dibandingan dengan standar QC PRC dengan hasil di bawah ini :

Tabel 4.2 perbandingan kadar Hb dan Volume PRC metode sentrifugasi dan gravitasi berdasarkan standart Quality Control di UTD PMI Kota Yogyakarta

Parameter QC	Metode	Memenuhi QC	Tidak memenuhi QC
Kadar Hb	Gravitasi	26 (87%)	4 (13%)
	Sentrifugasi	28 (94%)	2 (6%)
Volume PRC	Gravitasi	24 (80%)	6 (20%)
	Sentrifugasi	21 (70%)	9 (30%)

Berdasarkan tabel 4.2 dari 30 kantong diperoleh data kadar Hb metode gravitasi yang memenuhi standar QC sebanyak 26 kantong, yang tidak memenuhi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

standar QC sebanyak 4 kantong. Kadar Hb metode sentrifugasi yang memenuhi standar QC sebanyak 28 kantong, yang tidak memenuhi standar QC 2 kantong. Sedangkan volume PRC metode gravitasi yang memenuhi standar QC sebanyak 24 kantong, yang tidak memenuhi standar QC sebanyak 6 kantong dan volume PRC metode sentrifugasi yang memenuhi standar QC sebanyak 21 kantong, yang tidak memenuhi standar QC 9 kantong.

Pada penelitian ini akan dilihat apakah terdapat perbedaan kadar Hb dan volume PRC metode sentrifugasi dengan gravitasi. Namun sebelum dilakukan analisis, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik Shapiro Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50. Jika nilai p > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika p < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk melihat perbedaan kadar Hb dan volume PRC maka dilakukan uji *independent sample t-Test* dengan hasil seperti di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dan Independent t-Test Perbedaan Kadar Hb dan Volume PRC Metode Sentrifugasi dan Gravitasi di UTD PMI Kota Yogyakarta

Parameter	Metode	Jenis Uji Statistik		
		Uji Normalitas *Shapiro Wilk*	*Independent t-Test*	
			Signifikansi (p)	95% CI
Kadar Hb	Gravitasi	0,018	0,407	-4812 796
	Sentrifugasi	0,116		
Volume PRC	Gravitasi	0,021	0,692	-15.499 10.359
	Sentrifugasi	0,019		

15.49918 10.35918

Hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* pada tabel 4.3 menunjukkan semua nilai p>0,05 sehingga semua variabel berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji *Independent Sample t-Test.* Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test* (lihat tabel 4.3) kadar Hb metode gravitasi maupun sentrifugasi nilai p = 0,407 (p > 0,05), berdasarkan hasil ini maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna kadar Hb metode gravitasi maupun metode sentrifugasi. Sedangkan volume PRC diperoleh nilai p = 0,692 (p > 0,05) berdasarkan hasil ini artinya Ho diterima dan Ha ditolak sehingga disimpulkan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna volume PRC metode gravitasi maupun sentrifugasi.

B. Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini menggunakan 30 sampel PRC metode gravitasi dan 30 sampel PRC metode sentrifugasi, diperoleh hasil kadar Hb dan volume PRC tidak terdapat perbedaan bermakna yang diolah dengan metode gravitasi dan sentrifugasi. Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarti, 2020 dengan judul " Perbedaan Kadar Hemoglobin dan Volume PRC Metode Sentrifugasi dengan Gravitasi di UTD PMI Kota Yogyakarta" yaitu terdapat perbedaan yang bermakna volume PRC metode sentrifugasi dan gravitasi. Pada tabel 4.2 kadar Hb menggunakan metode gravitasi lebih rendah daripada menggunakan metode sentrifugasi, hal ini berarti terdapat banyak kandungan plasma pada PRC metode gravitasi daripada metode sentrifugasi. Nilai yang rendah mengakibatkan transfusi darah menjadi tidak efektif karena tidak tercapainya kenaikan hemoglobin yang diharapkan (Purwanti, 2017). Sedangkan pada volume PRC metode sentrifugasi lebih rendah dari metode gravitasi hal ini disebabkan karena volume PRC yang di sentrifugasi akan lebih sedikit karena ada pemadatan sel darah merah di banding dengan metode gravitasi jika dipisahkan dengan alat pemisah yang sama. Selain itu perbedaan hasil dari penelitian sebelumya bisa disebabkan karena waktu pengendapan yang hanya 24 jam sedangkan pada penelitian ini menggunakan waktu pengendapan 48 jam. Pengendapan yang hanya 24 jam berpengaruh pada wktu pengendapan yang belum sempurna.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA